

LAPORAN PENELITIAN



SPATIAL DISTRIBUTION OF STUNTING INCIDENCE IN THE HIGHLAND AREA OF TANGSE SUBDISTRICT, PIDIE REGENCY

Diajukan Oleh:

Ketua : Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd
NIDN : 1320058801

Anggota :

- Frisca Fazira 1308089701 Dosen
- Nailatul Muna 23215015 Mahasiswa
- Mirawati 23215039 Mahasiswa
- Parmita 23215042 Mahasiswa
- Rani Dwi Rahmawati 23215009 Mahasiswa
- Sarah Nadia Herdyos 23215040 Mahasiswa

PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
TAHUN 2026

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

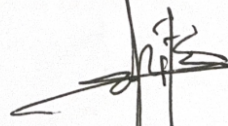
1. Judul	<i>Spatial Distribution of Stunting Incidence in the Highland Area of Tangse Subdistrict, Pidie Regency</i>
2. Ketua Pengabdian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd : 1320058801 : Universitas Bina Bangsa Getsempena : Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
3. Nama Anggota Pengabdian	Anggota : 1. Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., Bd 2. Nailatul Muna 3. Mirawati 4. Parmita 5. Rani Dwi Rahmawati 6. Sarah Nadia Herdyos
4. Waktu Pelaksanaan	: 24 Februari – 13 Maret 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. - : Rp. 25.000.000
Jumlah	: Rp. 25.000.000

Mengetahui,
Ketua LPPM



Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 27 April 2026
Ketua Tim Pengusul,



Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd
NIDN. 1320058801

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena



Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada gangguan tumbuh kembang, kognitif, serta produktivitas anak di masa depan. Prevalensi stunting nasional tercatat sebesar 21,6% (SSGI, 2022), dan wilayah dataran tinggi seperti Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, menghadapi risiko lebih tinggi akibat keterbatasan akses layanan kesehatan, infrastruktur, dan logistik pangan.

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa stunting ditemukan di 20 dari 28 desa di Kecamatan Tangse, dengan kasus tertinggi di Gampong Pulo Baro (10%). Hasil pemetaan spasial berbasis ArcGIS ini perlu didiseminasikan kepada pemangku kepentingan setempat agar dapat dimanfaatkan sebagai dasar intervensi yang lebih tepat sasaran.

B. Tujuan Kegiatan

- Mendiseminasikan hasil pemetaan spasial kejadian stunting di Kecamatan Tangse kepada Puskesmas Tangse dan kader kesehatan setempat.
- Mengidentifikasi desa-desa prioritas intervensi berdasarkan hasil analisis spasial.
- Memberikan rekomendasi strategi intervensi gizi yang berbasis data dan wilayah.

C. Manfaat/Kontribusi Kegiatan

- Kontribusi Ilmiah: mengisi kesenjangan kajian spasial stunting pada level kecamatan/desa yang masih terbatas di Indonesia, khususnya wilayah dataran tinggi.
- Kontribusi Metodologis: menunjukkan efektivitas GIS (ArcGIS) dalam memetakan pola sebaran stunting berdasarkan gender, usia, dan wilayah, sebagai rujukan metode untuk kajian sejenis.
- Kontribusi Praktis/Kebijakan: hasil pemetaan desa prioritas dapat digunakan Puskesmas Tangse dan pemerintah daerah sebagai dasar intervensi gizi tepat sasaran, mendukung Perpres No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.
- Kontribusi Institusi: memperkuat peran Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam riset kesehatan masyarakat berbasis data spasial dan pengabdian kepada masyarakat.

D. Keterkaitan dengan SDGs

- SDG 2 (Tanpa Kelaparan): mendukung target 2.2 terkait penghapusan segala bentuk malnutrisi, termasuk stunting pada balita.
- SDG 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera): mendukung peningkatan derajat kesehatan anak melalui identifikasi wilayah berisiko tinggi.
- SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan): mendukung pemerataan akses kesehatan antarwilayah, khususnya daerah dataran tinggi/terpencil.

E. Sasaran Kegiatan

Tenaga kesehatan Puskesmas Tangse, bidan desa, kader posyandu, serta pemangku kepentingan terkait di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie.

F. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan koordinasi dengan mitra, pengumpulan dan verifikasi data, pengolahan data spasial menggunakan ArcGIS, analisis hasil, diseminasi kepada mitra, serta penyusunan laporan akhir.

G. Rencana Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksana
1.	Persiapan & koordinasi dengan Puskesmas Tangse (perizinan penggunaan data & lokasi kegiatan)	Senin, 24 Februari 2025	09.00–11.00 WIB	Fitria (Ketua), Frisca Fazira (Anggota), tim
2.	Pengumpulan & verifikasi data sekunder kasus stunting per desa	Selasa–Rabu, 25–26 Februari 2025	09.00–15.00 WIB	
3.	Pengolahan & pemetaan data spasial menggunakan ArcGIS	Kamis–Jumat, 27–28 Februari 2025	09.00–16.00 WIB	
4.	Analisis hasil pemetaan dan penyusunan draf laporan	Senin–Selasa, 1–11 Maret 2025	09.00–15.00 WIB	
5.	Diseminasi/pemaparan hasil kepada Puskesmas Tangse & kader kesehatan setempat	Rabu, 12 Maret 2025	09.00–12.00 WIB	
6.	Penyusunan laporan akhir kegiatan	Kamis–Jumat, 13–14 Maret 2025	09.00–15.00 WIB	

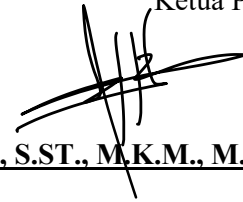
H. Susunan Pelaksana

Judul Kegiatan	: <i>Spatial Distribution of Stunting Incidence in the Highland Area of Tangse Subdistrict, Pidie Regency</i>
Ketua Pelaksana	: Fitria, S.ST., M.K.M., M.Keb., Bd
Anggota Pelaksana	: Frisca Fazira, S.ST., M.Keb.
Program Studi	: Kebidanan, Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan
Institusi	: Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh
Lokasi Kegiatan	: Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie, Aceh
Waktu Pelaksanaan	: Februari – Maret 2025
Mitra	: Puskesmas Tangse

I. Penutup

Demikian proposal kegiatan ini disusun sebagai dasar pengajuan surat tugas kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Besar harapan kami agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi upaya percepatan penurunan stunting di Kecamatan Tangse, Kabupaten Pidie.

Banda Aceh, Maret 2025
Ketua Pelaksana,



Fitria, S.ST., M.K.M., M.Keb., Bd



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | bbg.ac.id | info@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



SURAT TUGAS

No. 134 /131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Prodi	Peran
1.	Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd	1320058801	Kebidanan	Ketua
2.	Frisca Fazira, S.Tr.Keb., M.Keb., Bd	1308089701		Anggota
3.	Nailatul Muna	23215015		Mahasiswa
4.	Mirawati	23215039		
5.	Parmita	23215042		
6.	Rani Dwi Rahmawati	23215009		
7.	Sarah Nadia Herdyos	23215040		

Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Penelitian** dengan rincian kegiatan :

Judul Kegiatan : *Spatial Distribution of Stunting Incidence in the Highland Area of Tangse Subdistrict, Pidie Regency*

Lokasi Pelaksanaan : Tangse, Pidie

Waktu pelaksanaan : Maret 2025

Keterkaitan dengan SDGs : Hasil pemetaan desa-desa prioritas (seperti Gampong Pulo Baro dengan prevalensi tertinggi) dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan Puskesmas Tangse sebagai dasar penentuan lokasi intervensi gizi yang lebih tepat sasaran, mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting

Nama Mitra : -

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Maret 2026
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Lampiran Surat Tugas

No. 134 /131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan

: *Spatial Distribution of Stunting Incidence in the Highland Area of Tangse Subdistrict, Pidie Regency*

Ketua Pelaksana

: Fitria, SST., M.K.M., M.Keb., Bd

Anggota Dosen

: 1 orang

Anggota Mahasiswa

: 5 orang

Luaran yang direncanakan

: Artikel

Integrasi Matakuliah

Asuhan Kebidanan pada Bayi Balita dan Anak Prasekolah dan pada pertemuan ke 12

Mitra Kegiatan

: PKM Tangse

Bentuk Mitra

: Pemerintah

Dasar Kerja Sama

: Belum Ada

Nomor Dokumen Kerja Sama

: -

Bentuk Implementasi Kerja

: -

Sama:

Keterkaitan dengan SDGs

No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDGs 3	Hasil pemetaan desa-desa prioritas (seperti Gampong Pulo Baro dengan prevalensi tertinggi) dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan Puskesmas Tangse sebagai dasar penentuan lokasi intervensi gizi yang lebih tepat sasaran, mendukung implementasi Peraturan Presiden No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

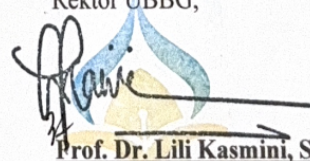
NO	Nama Kegiatan
1.	Persiapan & koordinasi dengan Puskesmas Tangse (perizinan penggunaan data & lokasi kegiatan)
2.	Pengumpulan & verifikasi data sekunder kasus stunting per desa
3.	Pengolahan & pemetaan data spasial menggunakan ArcGIS
4.	Analisis hasil pemetaan dan penyusunan draf laporan
5.	Diseminasi/pemaparan hasil kepada Puskesmas Tangse & kader kesehatan setempat
6.	Penyusunan laporan akhir kegiatan

Pelaksana

Fitria Fitria (Ketua), Frisca Fazira
(Anggota), tim

Banda Aceh, 10 Maret 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,


Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si